

Analisis Risiko Bisnis

Fitri Hotdiana H, Ary Ahmad Yani, Mulyani Putri, Suhairi

^{1,2,3} Perbankan Syari'ah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fitrihotdiana261200@gmail.com, ahmadary043@gmail.com
mulianiputri98@gmail.com, suhairi@uinsu.com

ABSTRACT

Perfect understanding of risk, can turn risk into opportunity. no exception in the global business / business, conditions filled with uncertainty can affect the success of a business. Strategic and tactical decisions designed by management that initially aim to realize the company's vision and mission, if they do not take into account the risks that may exist, may result in these decisions resulting in the achievement of the company's vision and mission not being achieved. Risk management is better known as Risk Management. there are three crucial terms in risk management, namely identification, measurement and risk mapping. 3 risk criteria that are likely to be faced by the company, namely Financial Risk, Operational Risk, and Externalization Risk. Risk management is the design of mechanisms and implementation of procedures to manage a business risk. Where not infrequently the decisions taken are not looking at the magnitude of the risk that will occur but rather looking at the amount of profit that will be received. This is because humans have an ambitious nature to achieve high profits and want to quickly leave the difficult period, including financial difficulties. The current era is the era of consumerism. This research is a research that aims to determine the business risks and their functions applied to the company, knowing the stages of risk management and how to anticipate business risks that occur in the company. Business risk means the company's vulnerability to factors that can reduce its benefits or cause the company to fail. By implementing risk management in the company, it will provide great benefits for the company in managing its company. Several stages in carrying out risk management are: identification of risk, identifying forms of risk, placing risk measures, placing alternatives, analyzing every other way, determining one other way, implementing the chosen alternative, controlling the chosen alternative, evaluating the chosen alternative path.

Keywords: *Business Risk Management, Financial Risk*

ABSTRAK

Pemahaman yang sempurna terhadap risiko, bisa merubah risiko sebagai peluang. tak terkecuali pada global usaha/bisnis, keadaan yang dipenuhi ketidakpastian bisa mensugesti keberhasilan suatu usaha. Keputusan-keputusan strategis serta taktis yang dirancang manajemen yang di awalnya bertujuan untuk mewujudkan visi serta misi perusahaan, jika tidak mempertimbangkan risikorisiko yang kemungkinan akan ada, dapat mengakibatkan keputusan tersebut malah menghasilkan pencapaian visi dan misi perusahaan tersebut tak tercapai. Pengelolaan risiko yg lebih dikenal dengan Manajemen Risiko. pada Manajemen Risiko ada tiga termin krusial, yaitu Identifikasi, Pengukuran dan Pemetaan Risiko. 3 kriteria risiko yang kemungkinan akan dihadapi perusahaan yaitu Risiko Keuangan, Risiko Operasional, serta Risiko Eksternalisasi. Manajemen risiko ialah desain mekanisme dan implementasi prosedur untuk mengelolah suatu risiko perjuangan. Dimana tak jarang keputusan yang diambil bukan melihat pada besarnya risiko yang akan terjadi namun lebih melihat pada besarnya keuntungan yang akan diterima. Ini di sebabkan karenamanusia mempunyai sifat yang ambisius untuk meraih laba yang tinggidan ingin segera meninggalkan masa kesulitan termasuk kesulitan berasal segikeuangan.Era kini ialah era konsumerism. Penelitian ini adalah penelitian yg bertujuan buat mengetahui risiko bisnis serta fungsinya di berlakukan buat perusahaan, mengetahui tahapan manajemen risiko serta cara mengantisipasi risiko usaha yang terjadi pada perusahaan. Risiko usaha artinya kerentanan perusahaan terhadap faktor-faktor yg bisa menurunkan manfaatnya atau mengakibatkan perusahaan gagal. Dengan diterapkan manajemen risiko di pada perusahaan akan menyampaikan manfaat yang akbar bagi perusahaan pada mengelola perusahaan nya. Beberapa tahap dalam melaksanakan manajemen risiko yaitu : identifikasi resiko, mengindetifikasi bentuk-bentuk risiko, menempatkan ukuran-ukuran resiko, menempatkan alternative-alternatif, menganalisis setiap cara lain ,menetapkan satu cara lain , melaksanakan alternative yang dipilih,mengontrol alternative yg dipilih tadi, Mengevaluasi jalannyaalt ernative yg dipilih.

Kata Kunci : Manajemen Resiko Bisnis, Resiko Keuangan

PENDAHULUAN

Semua orang mengerti bahwa dunia ini penuh dengan kerentanan. Dimana kerentanan menyebabkan bahaya (yang tidak menguntungkan) bagi individu yang berinvestasi, latihan elemen bisnis atau organisasi tidak dapat dipisahkan dari bahaya latihan dewan. Aktivitas suatu substansi bisnis atau organisasi sebagian besar dihadapkan pada peluang bisnis dan bahaya non-bisnis. Bahaya papan adalah rencana sistem dan pelaksanaan komponen untuk menangani bahaya bisnis. Dimana pilihan sering diambil. bukan melihat besarnya bahaya yang akan terjadi, melainkan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapat. Ini karena orang

memiliki sifat berorientasi pada tujuan untuk mencapai keuntungan besar dan ingin segera meninggalkan masa-masa sulit, termasuk kesulitan keuangan.

Periode saat ini adalah masa komersialisasi, di mana organisasi yang berbeda memberikan berbagai jenis cara alternatif untuk memilih bermacam-macam item baik sejauh bundling, rasa, manfaat, kualitas hingga biaya pergeseran. Kenyamanan yang berbeda mendorong individu untuk memiliki item yang berbeda untuk dipenuhi dan bekerja dengan diri mereka sendiri dalam menyelesaikan latihan yang berbeda. Karena barang tersebut memberikan manfaat yang berbeda untuk membantu memberikan kenyamanan, semua orang berusaha untuk mendapatkan uang yang cukup dan mengejutkan agar lebih mudah untuk mendapatkan barang-barang lainnya, termasuk dengan memasuki daerah yang berbahaya dan melewati kemampuan mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah hazard dan biasanya digunakan secara umum oleh sebagian besar orang. Sebagai aturan umum, bahaya dicirikan sebagai keadaan yang dilihat oleh individu atau organisasi di mana ada kemungkinan kerusakan. Berbagai macam bahaya, misalnya bahaya kebakaran, tertimpa gunung yang berbeda-beda, bahaya diterjang banjir di musim badai, dan lain-lain, dapat membuat kita menanggung musibah. target otoritatif. Seperti yang kita secara keseluruhan menyadari bahwa organisasi kemungkinan akan mbingkai dan menumbuhkan manfaat kejam asosiasi.

Risiko berafiliasi dengan ketidakpastian ini terjadi sebab kurang atau tidak tersedianya relatif info perihal apa yang akan terjadi. Sesuatu yg tak pasti (uncertain) bisa mengakibatkan menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menyebabkan kemungkinan menguntungkan dikenal menggunakan kata peluang (opportunity). sedangkan ketidakpastian yg menyebabkan kerugian dianggap dengan kata risiko (risk). dalam beberapa tahun terakhir, manajemen risiko menjadi trend utama baik pada perbincangan, praktek. maupun pelatihan kerja. Hal ini secara kongkrit memberikan pentingnya manajemen risiko pada bisnis di masa sekarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai analisis kualitatif dan metode kepustakaan (Library Research). Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan menggunakan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, juga akibat penelitian terdahulu. Asal data yg digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. yang dimana data sekunder tadi dihasilkan dari buku-kitab , jurnal, artikel serta lain-lain yang relevan dengan analisis resiko bisnis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan bahan bacaan yang terkait masalah kemudian mengakses sumber bacaan di internet untuk mendapat rujukan bacaan yang berikatan dengan masalah analisis manajemen risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Resiko

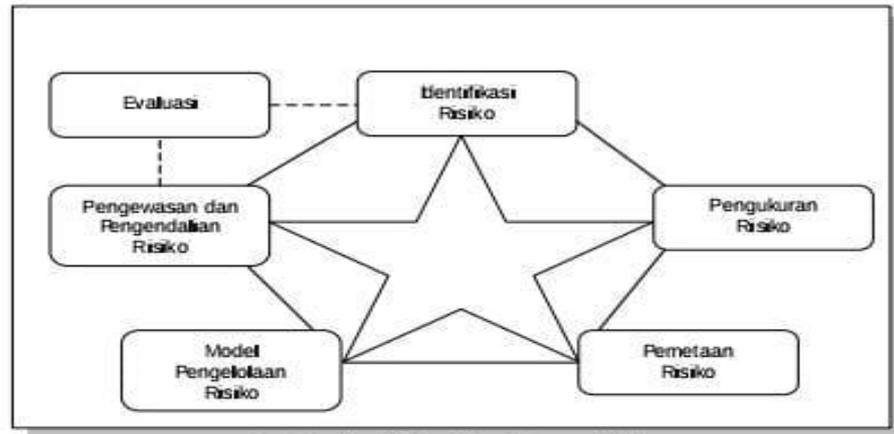
Risiko merupakan suatu keadaan yang tidak pasti atas tingkat probabilitasnya. Sehingga setiap perusahaan memerlukan fungsi manajemen tertentu yang mampu mengatasi keadaan tersebut dengan perencanaan hingga pemantauan yang baik. Manajemen risiko diartikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan berbagai macam keadaan yang tidak pasti yang akan dihadapi perusahaan, yang mencakup fungsi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi program penanggulangan risiko tersebut. Model pengendalian risiko tiap waktu akan mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Adapun beberapa faktor yang mendorong perkembangan tersebut, antara lain: kompleksitas risiko, kondisi eksternal, dan ketersediaan produk pengelolaan risiko.

Pada dasarnya berbagai bisnis memiliki peluang, tetapi sejauh detail ada beberapa perbedaan sesuai dengan bisnis pusat yang dijalankan perusahaan. Cara menghadapi bahaya dibagi menjadi dua bagian, khususnya: (1) Metodologi nonmoneter adalah pendekatan penyelidikan bahaya yang lebih ditekankan pada variabel khusus tugas organisasi, (2) Bahaya keuangan adalah pemeriksaan bahaya. pendekatan yang menekankan pada elemen moneter, baik internal organisasi maupun karena awal dari keadaan moneter secara umum. Sebagai aturan umum, ada beberapa bahaya normal yang dilihat oleh banyak organisasi. Berbagai macam dan kualitas bahaya yang ada pada setiap organisasi dapat dipengaruhi oleh jenis dan karakter dari bidang usaha itu sendiri. Bagian dari tindakan bahaya normal dalam organisasi:

1. Risiko Keuangan, yaitu fluktuasi sasaran keuangan atau berukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variabel makro.
2. Risiko Operasional, yaitu potensi penyimpangan asal hasil yang diperlukan karena tidak berfungsinya sistem, Sumber daya manusia, teknologi, atau indikator lainnya.
3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang dapat mempengaruhi eksposur korporat serta eksposur strategis menjadi dampak keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan eksternal serta internal perusahaan.
4. Risiko Eksternalisasi, yaitu potensi penyimpangan dari eksposur korporat serta strategis, dan bisa berdampak pada potensi penutupan usaha, karena pengaruh dari faktor eksternal.

Intinya, pengukuran risiko mengacu pada dua faktor yaitu kuantitas risiko serta kualitas risiko. Kuantitas risiko terkait memakai beberapa banyak nilai, atau eksposur, yang rentan terhadap risiko. Kualitas risiko terkait menggunakan

kemungkinan suatu risiko akan ada. semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, semakin tinggi pula risikonya.



Gambar 1. Siklus Manajemen Risiko

Organisasi tidak perlu menutupi setiap bahaya. Ada kemungkinan yang memerlukan pertimbangan yang jelas, namun ada juga risiko tambahan yang bisa diabaikan. Untuk itu organisasi perlu membuat perencanaan bahaya. Sesuai dengan standar moneter, khususnya batas kemampuan organisasi untuk meningkatkan harga diri organisasi, perencanaan bahaya selalu dikaitkan dengan penetapan batas. Oleh karena itu, perencanaan bahaya menyiratkan cara yang paling umum untuk mendefinisikan batas-batas bahaya para eksekutif dari setiap bahaya yang dibedakan. Hal ini terus ditekankan bahwa bahaya utama dapat direncanakan.

Manfaat Manajemen Resiko

1. Membantu perusahaan menghindari semaksimal mungkin porto - porto yang terpaksa harus dikeluarkan.
2. Membantu manajemen untuk menetapkan apakah resiko yang dihadapi perusahaan akan dihindari atau diambil.
3. Bila diagnosis risiko dilakukan secara seksama maka bisa memaksimalkan laba perusahaan.

Tahap-Tahap Melaksanakan Manajemen Resiko

1. Kenali sebelumnya bahaya yang mungkin dipahami oleh organisasi
2. Menilai setiap bahaya sejauh keseriusan (hazard worth) dan kekambuhannya.
3. Mengendalikan bahaya, secara nyata (bahaya dihilangkan, dan dibatasi) atau secara moneter (bahaya ditahan, bahaya dipindahkan).
4. Bahaya membunuh berarti menghilangkan setiap kemalangan yang bisa dibayangkan, misalnya, saat mengendarai kendaraan roda empat di musim berangin, kecepatan kendaraan dibatasi hingga batas 60 km/jam.

5. Membatasi bahaya diselesaikan dengan mencoba membatasi kemalangan, misalnya sedang berlangsung, tembakan pada benda jatuh datar dapat dikurangi dengan:

manajemen mutu (quality control).

6. Menunda bahaya sendiri berarti mengambil risiko secara menyeluruh atau sebagian, misalnya dengan membuat toko untuk organisasi untuk mengelola kerugian di masa depan (pemeliharaan sendiri).

7. Pemandangan/pemandangan bahaya harus dimungkinkan dengan memindahkan kemalangan atau bahaya yang mungkin terjadi pada kelompok yang berbeda, misalnya organisasi premium.

Upaya Resiko Bisnis

Upaya bantuan bahaya tergantung pada sifat dan item yang disajikan secara kebetulan, ada beberapa cara untuk bertahan atau membatasi bahaya, sebagai berikut:

a) Melakukan penangkalan dan penanggulangan terhadap potensi kejadian yang menimbulkan kemalangan

b) Penahanan adalah menahan terjadinya kemalangan, memanfaatkan untuk memungkinkan terjadinya kemalangan dan untuk mencegah gangguan kegiatan dengan memberikan aset untuk mengalahkannya.

c) Mengendalikan bahaya, seperti bertukar prospek

d) Memindahkan/memindahkan bahaya kepada pihak lain, khususnya dengan menggunakan kontrak penangguhan (proteksi) menggunakan agen asuransi terhadap bahaya tertentu.

KESIMPULAN

Bahaya adalah sesuatu yang selalu terkait dengan kemungkinan kondisi yang tidak menguntungkan dan tidak terduga terjadi dalam peristiwa apa pun, bagi banyak orang yang tidak membutuhkannya. Hazard the board adalah manajemen bahaya dan kerangka keamanan untuk sumber daya, manfaat dan dana dari elemen bisnis atau individu terhadap kemungkinan kemalangan karena bahaya.

Dengan menerapkan hazard board di dalam organisasi, maka akan memberikan keuntungan yang luar biasa bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa istilah dalam mengeksekusi hazard para pelaksananya adalah: ID hazard, mengenali jenis hazard, menetapkan ukuran hazard, menempatkan pilihan, membedah setiap opsi lain, memilih satu opsi lain, melaksanakan opsi lain yang dipilih. mengontrol pilihan lain yang dipilih, menilai jalannya pilihan lain yang dipilih. Pada dasarnya bahaya yang sebenarnya dapat diwaspadai dengan menggunakan 4 (empat) cara, yaitu mengurangi bahaya, memindahkan bahaya. pengendalian bahaya, pembiayaan bahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs, Darmawi, Herman, Manajemen Resiko, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara, 2002.
- Effendi, Muchtar, Pengantar Manajemen Perhotelan, Palembang, CV. Tujuh Belas Tiga Dua Palembang, 1996.
- Gurning, F. A., Ritonga, S., Meianti, A., & Batubara, M. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pengguna Sewa Guna Usaha (Leasing) di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 440-449. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.922>
- Manguwedoyo, Sudiarto, Perkembangan Pengelolaan Industri Akomodasi & Restoran Jilid II, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1999.
- Nazir, Moh, Ph. D. Metodologi Penelitian, Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia, 1988.
- PT. Asuransi Astra Buana, Pengertian dan Prinsip Risiko, <http://www.asuransi.astra.co.id/index.php?page=insure.about&1194364241>, 2006.
- Nurhaliza, F., Kosim, A., & Devi, A. (2021). Pengaruh Premi, Risiko, Kualitas Pelayanan Islami terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Prudential Syariah Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 38-49. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.629>
- Saaty, L. Thomas, Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Jakarta : Penerbit PT. Gramedia, 1993.
- Umar, Husein, Manajemen Risiko Bisnis, Pendekatan Finansial dan Nonfinansial, Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Walsh, Ciaran, " Key Management Ratios", Master The Management Matrics That Drive and Control Your Business, Prentice Hall, Financial Times, 2003.
- Widjaja, I.G.Ray, Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas (Khusus Pemahaman Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1995)
- Widiyono, Try, Direksi Perseroan Terbatas (Keberadaan, Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab), Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IAUJ/article/download/18123/8446>
- <https://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/92/72>